

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam merencanakan dan menata pemerintahannya, setiap daerah mempunyai tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai, sebagai suatu upaya dalam rangka mewujudkan perkembangan daerah menuju pemerataan pembangunan yang berkelanjutan. Peran serta pemerintahan daerah dalam membangun daerahnya mempunyai tempat tersendiri dalam proses penerapannya. Meningkatkan peran pengadaan barang/jasa dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan nasional, maka hal ini harus dapat dilakukan sebaik-baiknya oleh penyelenggara negara dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam melaksanakan proses pengadaan barang/jasa di daerah.

Pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk merumuskan kebijakan dan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka dalam hal ini tidak terlepas dengan yang namanya pengadaan barang/jasa pemerintah. Pengadaan barang/jasa merupakan fungsi penting dari setiap organisasi pemerintah, namun dalam pelaksanaannya membutuhkan proses perancangan yang memadai dan secara serta merta harus memahami konteks prosedural dalam melaksanakan proses pengadaan barang/jasa sebagaimana yang telah di atur dalam beberapa aturan yang menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah.

Sebagaimana diketahui, pelaksanaan pengadaan barang/jasa belum sepenuhnya berjalan mulus mengingat masih terdapat permasalahan, kendala yang harus di evaluasi dan perlu penanganan yang tepat dan setiap daerah memiliki permasalahan yang berbeda beda. Permasalahan pengadaan barang/jasa saat ini karena kurang baiknya perencanaan, tidak melibatkan unit yang berkompeten dalam pengadaan mulai dari penyusunan rencana pengadaan barang jasa sampai dengan penginputan RUP pada aplikasi SIRUP. Oleh karena itu, kreabilitas pemerintah sangat ditentukan oleh kemampuannya mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam membangun daerah sehingga mampu

menghasilkan kebijakan-kebijakan yang tepat dan dapat dirasakan manfaatnya khususnya oleh masyarakat.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas kegiatan magang yang dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa pada pengadaan barang dan jasa terdapat pada bagian penginputan RUP pada aplikasi SIRUP. Untuk menguraikan seluruh kegiatan magang yang telah dilaksanakan penulis telah menyiapkan laporan magang ini dengan judul “Implementasi Penginputan Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa pada aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP)” yang disertai dengan beberapa lampiran serta dokumen pendukungnya.

1.2 Tujuan Magang Kerja

Dengan adanya sesuatu yang dijelaskan dan dijadikan tujuan bagi penulis dalam laporan magang ini, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai media pembelajaran dan menambah wawasan didunia kerja, yang tidak penulis dapatkan selama perkuliahan.
2. Untuk mengetahui siapa pihak yang berburdening parabola terjadi kesalahan dalam penginputan data Rekanan dalam proses pendaftaran Perusahaan melalui RUP APBD/ADBDP.
3. Mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dan diajarkan oleh pembimbing lapangan setelah mahasiswa/i tersebut, dan bisa digunakan sebagai pengalaman untuk bekerja.
4. Untuk mengetahui proses pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa secara langsung dikantor Bupati Daerah Sungailiat Kabupaten Bangka.

1.3 Manfaat Magang Kerja

Dengan adanya manfaat yang didapatkan dalam menjalankan magang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu yang didapat di perkuliahan.

b. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman di dunia kerja.

2. Bagi Instansi Magang

Penelitian ini sebagai studi awal yang dapat menjadikan suatu pengalaman dan tentang proses pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa dikantor Bupati Daerah Sungailiat Kabupaten Bangka.

